



**PT PERTAMINA (PERSERO) SHIPPING
LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE
FUNGSI CHARTERING**

BERITA ACARA PENJELASAN 1 (SATU) UNIT MR – CO/BO (30,000 M³) E – CHARTERING
Nomor : 207/BA/F30120/2019-S6

Pada hari ini, Senin tanggal 22 bulan April Tahun 2019 pukul 10.00 WIB, Fungsi Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan melalui aplikasi **E – Chartering** untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 1696/F30120/2019-S6 tanggal 18 April 2019 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya.

Adapun Perubahan yang diberikan / Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

A. Technical Specification

1. Copy Tank Table (Cargo & Bunker Tank)
 - a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational & Compliance (BOC) Pertamina, maka peserta pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.
 - b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.
2. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Surat Keterangan Bebas Pajak (SKB). Untuk kapal yang baru dibeli agar melampirkan SPPB (jika ada).
3. PSA : Required & Valid During Contract dengan notasi notasi:
 - a. For Charter atau On Charter
4. CSMS :
 - a. Required High Risk Category
 - b. Berikut kami sampaikan Risk Assessment dari pekerjaan dibawah ini adalah sebagai berikut :

SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal

Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Redelivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat

B. Time Charter Term and Conditions

Ketentuan Port Charge :

1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redeliver) menjadi beban Owner (Owner matters).
2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan :
 - Berlaku untuk angkutan dalam negeri.
 - Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner.

Dokumen komersial tambahan :

Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery.

Proses Klaim

- a. Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponent Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.
- b. Owners/Disponent Owners/ Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponent owner/broker masih satu group perusahaan.

C. Agenda Pengadaan

<.....> / Nil

D. Owner Estimate

OE : USD 8,600.00/hari, YOB 1989 up

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

Berita Acara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

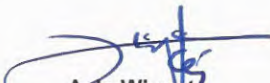
Jakarta, 22 April 2019

LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE
FUNGSI CHARTERING (E – CHARTERING)

Chartering Manager,

Ass. Mgr. Ship Procurement
Tanker Crude & Black Oil,

User



Asis Wiyanto



Ari Setiawan

.....

Pengadaan : Medium Range - Crude Oil

Periode : 04-2019

Tanggal	Admin Announcement	Bidders Clarification	User	Nama Perusahaan
4/22/2019 10:05:00 AM	pagi		radhi	
4/22/2019 10:07:00 AM		pagi pak radhi	AMO	PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE
4/22/2019 10:11:00 AM	Selamat pagi,Selamat datang dalam prebid meeting pengadaan 1 unit MR CO/BO laycan 3 - 5 Mei 2019		ari.setiawan	
4/22/2019 10:19:00 AM	prebid akan dipandu mas radhi		ari.setiawan	
4/22/2019 10:20:00 AM	<p>Pada kesempatan ini kita akan melaksanakan prebid untuk Pengadaan 1 (satu) Unit MR – CO dengan laycan 03-05 Mei 2019.Hal utama yang ingin kami sampaikan dalam prebid ini adalah pada beberapa hal sebagai berikut:</p> <p>1. PSA : Kapal yang akan ditawarkan dalam proses pengadaan ini wajib telah memiliki Pertamina Safety Approval (PSA) yang diterbitkan oleh fungsi Safety Management Representative (SMR) Pertamina yang menyatakan bahwa kapal dapat diterima untuk di operasikan oleh Pertamina antara lain kapal mampu untuk mengangkut dan membongkar muatan sesuai spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh Pertamina.Pertamina Safety Approval dengan Notasi: a. Multi Grade Operation b. On Charter atau for Charter</p> <p>2. CSMS: Berkenaan dengan sudah diberlakukannya CSMS di Pertamina terhitung mulai tanggal 01 Juli 2017, maka kepada seluruh peserta pengadaan dihimbau untuk segera melakukan pengurusan CSMS tersebut melalui Fungsi SMR Pertamina, dengan contact address sebagaimana yang tertuang dalam Invitation to Bid.</p>		radhi	

	<p>berlaku di Pertamina, Peserta Pengadaan yang telah mengajukan penawaran tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri hingga adanya keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>4. SERVICE SPEED : Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 12 knots maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 12 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi.</p> <p>5. ECONOMIC SPEED : Pemilik Kapal juga diwajibkan untuk mengisi economical speed kapal pada kondisi laden dan ballast, yang disertai dengan jaminan batasan pemakaian bahan bakarnya. Economical speed ini merupakan kecepatan kapal dengan pemakaian bahan bakar yang paling ekonomis/paling hemat. Economical speed ini dapat diajukan lebih rendah atau lebih tinggi dari batasan service speed yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis pengadaan. Dalam hal Pertamina bermaksud untuk mengoperasikan kapal pada economical speed, maka diberlakukan jaminan batasan pemakaian bahan bakar pada economical speed tersebut. Jika Pemakaian bahan bakar melebihi dari yang dijamin maka Pemilik Kapal akan dikenakan klaim over bunker sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	
<p>4/22/2019 10:24:00 AM</p>	<p>6. BUNKER CONSUMPTION : Bunker Consumption di Bentuk II harus diisi sesuai dengan kolom yang tersedia, dimana pada kolom tersebut tertulis bahan bakar dalam setiap kegiatan kapal (Laden, Ballast, Idle, Discharge, Mooring/Unmooring, Tank Cleaning, IGS). Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mengisi data batasan pemakaian bahan bakar “at sea” dan untuk seluruh batasan pemakaian bahan bakar in port activity dengan benar dan akurat, sesuai form Bentuk II.</p> <p>7. TERM PEMBAYARAN HARGA SEWA : Berkenaan dengan term pembayaran sewa akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan sbb:</p> <p>a. Nilai kontrak akan ditetapkan dalam United States Dollar (USD) dan pembayaran dalam Indonesian Rupiah (IDR);</p> <p>b. Kurs konversi yang akan digunakan adalah : - Pembayaran untuk periode sewa sejak tanggal penyerahan/delivery sampai dengan hari terakhir bulan penyerahan/delivery akan menggunakan kurs rata-rata Jakarta Interstate Spot Dollar Rate (JISDR) pada tanggal penyerahan/delivery kapal dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal penyerahan jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja yang sebelum tanggal delivery kapal;- Pembayaran untuk periode sewa bulan selanjutnya</p>	radhi

<p>(enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal 1 (satu) bulan tersebut jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal 1 (Satu) bulan tersebut.</p> <p>8. BIAYA PORT CHARGE</p> <p>a. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat off hire) dan kapal redelivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redelivery) menjadi beban Owner (Owner matters).</p> <p>b. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan: i. Berlaku untuk angkutan dalam negeri. Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner</p> <p>9. BID CLOSING UPLOADING DOCUMENT: Untuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan disqualifikasi.</p> <p>10. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Surat Keterangan Bebas Pajak (SKB). Untuk kapal yang baru dibeli agar melampirkan SPPB (jika ada).</p>		
<p>4/22/2019 10:25:00 AM</p>	<p>radhi</p>	

4/22/2019
10:25:00
AM

radhi

4/22/2019
10:26:00
AM

radhi

4/22/2019
10:29:00
AM

radhi

PROJECT DESCRIPTION :		
Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&Non Fuel)		Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina
SEQUENCE OF WORK		POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal
Sandar/Lepas (berthing/unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Redelivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat

BASIC TERMS & CONDITIONS

Charter Periode : 2 (dua) bulan plus Charterers' Option 1+1 bulan

Laycan : 03-05 Mei 2019

Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07% / grade

Charter Party : Pertamina Time Form I

PSA : Required & Valid During Contract

Charter Rate : USD/Day

TECHNICAL SPECIFICATION

Kapal : Crude Oil Tanker

Flag : Indonesia

Hull : Double Side

YOB : 1989 up

Draft : Max. 12 M

LOA : Max. 190 M

DWT : Max. 35,000 Ton (Jika lebih dari 35,000 ton, harus dapat di remeasured max. 35,000 ton)

COT : Min. 30,000 M³

Type of Cargo : Crude Oil / Black Oil Product, LSWR, HVGO, Decant Oil, Vacuum Residu, PTCF, Flux

	<p>Cargo Segregation : Min. 2 (two) Grades Cargo Pump : Min. 2 (two) pumps Discharging Rate : Min. 900 m3/hr/grade or 7kg/cm2/grade Loading Rate : Min. 1400 m3/hr per grade Cargo Heating : Maintain and heat up 60 Deg C / 140 Deg F (Heating Coil Required) Crane/Derrick : 1 x 10 ton Bow Chain Stopper : Min. 1 (One) Unit Bottom Oil Sampler : Min. 1 (One) Unit Alat Ukur : Akurat, Lengkap, dan Absah Tank table : Diverifikasi oleh BOC, selambat-lambatnya sebelum delivery Delivery Port : RU IV Cilacap (tentative) Bunker Consumption : MFO 180 /MDO (Pertamina's Spec) Terminal Approval : Required CCTV : Min. 5 (Five) Unit Vessel Tracking : Required and compatible with Pertamina Vessel Tracking Internet on Board :</p> <p>a. Required (Online and Ready for 24 Hours to support Pertamina's Requirement) b. Penyampaian Laporan Kapal Melalui IPMan System Crude Oil Washing : Required PSA : Valid during contract period, multi grade operation SIRE : - Crude Oil Washing : -</p>		
4/22/2019 10:29:00 AM	Selanjutnya untuk terms & conditions dan spek teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 1696/F30120/2019-S6 tanggal 18 April 2019 yang sudah kami upload di E-Chartering dan web Pertamina. Silahkan jika ada yang ingin ditanyakan terkait administrasi umum dan spesifikasi teknis?	radhi	
4/22/2019 10:31:00 AM	silahkan	radhi	
4/22/2019 10:32:00 AM	helo?	radhi	
4/22/2019 10:33:00 AM		Baik Pak Radhi, dari kami PT. WNS sudah jelas	PT. Waruna Nusa Sentana warunanusentana

4/22/2019 10:35:00 AM			kasih dari PT AMO sudah cukup jelas pak radhi	AMO	PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE
4/22/2019 10:35:00 AM		dari global bagaimana?		radhi	
4/22/2019 10:37:00 AM		baik, saya anggap tidak ada pertanyaan lagi ya, untuk itu dapat kami sampaikan bahwa OE untuk pengadaan ini adalah USD 8,600.00/day dengan basis YOB 1989 up jadwal closing adalah tanggal 25 April 2019 jam 10:00 WIB		radhi	
4/22/2019 10:38:00 AM		jika tidak ada pertanyaan lagi, maka Prebid MR - CO laycan 03-05 Mei 2019 kami cukupkan sampai disini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih		radhi	



Previous Message Room Medium Range - Crude Oil

radhi has joined the room
radhi say : pagi
AMO say : pagi pak radhi
ari.setiawan has joined the room
global has joined the room
ari.setiawan say : Selamat pagi,

Selamat datang dalam prebid meeting pengadaan 1 unit MR
CO/BO laycan 3 - 5 Mei 2019

warunanusasentana has joined the room

Room Members

AMO (PT. ARMADA MARITIM
E OFFSHORE)
radhi

ari.setiawan

global (PT Global Maritim In
im Industri)
warunanusasentana (PT. Wa
Waruna Nusa Sentana)

Format Normal

Font

Size

baik, Jika tidak ada pertanyaan lagi, dapat kami sampaikan bahwa OE
untuk pengadaan ini adalah USD 8,600.00/day dengan basis YOB 1989

SEND